

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pada bab III dan IV penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengajian tasawuf Guru Basman atau K. H. Basman Salman di Desa Tinggiran Baru Kecamatan Mekar Sari Kabupaten Barito Kuala ini jumlah peserta pengajian sekitar 30 orang dengan kitab pegangan Hidayatus-salikin karangan syekh Abdus Shamad al-Falimbani. Tempat pengajian dilaksanakan di Rumah Guru Basman dan waktu pelaksanaannya pada hari Jumat pukul 08.00-09.00 WITA dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi atau tanya jawab. Adapun mengenai materi yang diajarkan di dalam pengajian yaitu maksiat batin atau sifat yang tercela dan ketaatan batin yaitu sifat yang terpuji.
2. Pengajian tasawuf di Desa Tinggiran Baru Kecamatan Mekar Sari Kabupaten Barito Kuala ini bercorak tasawuf akhlaki. Tasawuf akhlaki berkenaan dengan taat batin yang terdiri dari taubat, khauf, zuhud, sabar, syukur, ikhlas, tawakkal, mahabbah, ridha dan zikr al-maut (mengingat kematian dan hidup sesudahnya. Faham ajaran tasawuf Guru Basman di Desa Tinggiran Baru Kecamatan Mekar Sari Kabupaten Barito Kuala adalah termasuk aliran Ahlus Sunnah Wal Jama'ah ini dapat dibuktikan dari kitab yang di ajarkan yaitu kitab Hidayatus-salikin karangan syekh Abdus Shamad al-Falimbani. Dilihat dari segi kitabnya yang mencerminkan nilai yang dimiliki oleh paham Ahlus Sunnah Wal Jama'ah dan

ajarannya tidak menyimpang dari syariat Islam. Penjelasannya dari guru pengajian dikuatkan dengan dalil-dalil Alqur'an dan Hadist.

B. Saran-saran

Sebagai penutup skripsi ini penulis memberikan saran-saran sebagaimana berikut :

1. Kepada umat Islam agar mempelajari tasawuf, karena tasawuf merupakan ilmu yang mengajarkan bagaimanacara mendekati diri dengan Tuhan, dan tasawuf juga memiliki fungsi untuk dapat membantu prilaku dalam kehidupan sehari-hari menjadi terarah dan lebih baik.
2. Peserta yang mengikuti pengajian agar lebih optimal dalam menyimak pengajian yang disampaikan guru pengajar, keseriusan dan ketepatan waktu menghadiri pengajian lebih diutamakan agar pengajian yang disampaikan oleh guru pengajar dapat disimak dan dipahami secara keseluruhan.